

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis**

Desa Simbatan merupakan salah satu dari 9 desa yang ada di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan dengan luas wilayah 2,744 km<sup>2</sup>. Desa Simbatan sendiri memiliki 3 dusun, yaitu Dusun Simbatan Wetan, Dusun Ngesut, dan Dusun Simbatan Kulon. Berikut adalah batas wilayah Desa Simbatan :

Sebelah Utara	: Desa Kuwoharjo
Sebelah Timur	: Desa Nguntoronadi
Sebelah Selatan	: Desa Kuwonharjo
Sebelah Barat	: Desa Mojorejo

Angin muson memengaruhi dua musim di iklim muson tropis (Am) di wilayah Desa Simbatan. Angin muson timur, yang dingin dan kering, berpengaruh pada musim kemarau, sedangkan angin muson barat, yang lembap dan basah, berpengaruh pada musim hujan. Suhu udara berkisar antara 22 hingga 26°C. Biasanya, kadar kelembapan lebih dari 70%, dan selama musim hujan, dapat mencapai 90%.

##### **2. Kondisi Demografis**

###### **a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin :**

Laki-laki	: 1.431 jiwa
Perempuan	: 2.036 jiwa
Jumlah	: 3.467 jiwa

###### **b. Jumlah penduduk menurut kelompok umur :**

0–5 tahun	: 204 jiwa
6–12 tahun	: 550 jiwa
13–19 tahun	: 273 jiwa
20–39 tahun	: 1.071 jiwa

40–64 tahun : 851 jiwa

> 65 tahun : 518 jiwa

### 3. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Organisasi pemuda, kelompok PKK, dan pos kesehatan terpadu adalah contoh kegiatan organisasi masyarakat di Desa Simbatan. Petani dan pekerja swasta merupakan sebagian besar penduduk Desa Simbatan.

## B. Karakteristik Umum Responden

Pada penelitian ini responden yang diteliti adalah seluruh penderita ISPA pada kelompok usia dewasa tahun 2024 yang melibatkan 52 responden. Kriteria responden yang diobservasi untuk mengisi kuesioner mengenai lingkungan fisik rumah dan PHBS adalah kelompok usia dewasa dengan rentan umur 19-45 tahun dengan karakteristik meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang berbeda dan diperoleh data sebagai berikut :

### 1. Karakteristik Penderita Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil distribusi usia responden di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4.1 :

**Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Dewasa Awal (19-35 th)	36	69%
2.	Dewasa Akhir (36-45 th)	16	31%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Responden berdasarkan usia di Desa Simbatan tahun 2025 berjumlah 52 responden. Pada umur 19-35 tahun sejumlah 36 responden (69%), umur 36-45 sejumlah 16 responden (31%). Rentang usia 19–35 tahun termasuk dalam kategori usia dewasa awal menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Usia Produktif.

## 2. Karakteristik Penderita Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil distribusi jumlah responden laki-laki dan perempuan di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 2 :

**Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Laki - laki	14	27%
2.	Perempuan	38	73%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Ada 52 responden di Desa Simbatan, 14 (27%) di antaranya adalah laki-laki dan 38 (73%) di antaranya adalah perempuan.

## 3. Karakteristik Penderita Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 3 :

**Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	SMP	6	12%
2.	SMA	40	77%
3.	S1	6	12%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Simbatan berjumlah 52 responden. Pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 6 penderita (12%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 40 penderita (77%), dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 6 penderita (12%).

## 4. Karakteristik Penderita Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan distribusi perhitungan jenis pekerjaan di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 4 :

**Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	10	19%
2.	Karyawan Swasta	9	17%
3.	Mahasiswa	6	12%
4.	PNS	3	6%
5.	Swasta	19	37%
6.	Wiraswasta	5	10%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Responden berdasarkan pekerjaan di Desa Simbatan tahun 2025 sejumlah 52 responden. Pada pekerjaan ibu rumah tangga sejumlah 10 responden (19%), karyawan swasta sejumlah 9 responden (17%), mahasiswa sejumlah 6 responden (12%), PNS sejumlah 3 responden (6%), swasta sejumlah 19 responden (37%), dan wiraswasta sejumlah 5 responden (10%).

## C. Hasil Penelitian

### 1. Lingkungan Fisik Rumah

Pada penelitian ini, lingkungan fisik rumah terdiri dari 7 komponen rumah yaitu ventilasi, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian, lantai, dinding, dan suhu. Berdasarkan hasil observasi ditunjukkan data sebagai berikut :

#### a. Ventilasi

Berdasarkan hasil pengukuran pada ventilasi lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 5 :

**Tabel 4. 5 Hasil Pengukuran Ventilasi Lingkungan Fisik Rumah Penderita ISPA Di Desa Simbatan Tahun 2025**

No	Ventilasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	27	52%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	25	48%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa 25 responden (48%) tidak memenuhi standar, sementara 27 responden (52%) memenuhi standar.

*Lampiran 9* memuat hasil pengukuran ventilasi secara lengkap.

b. Pencahayaan

Berdasarkan hasil pengukuran pada pencahayaan lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 6 :

**Tabel 4. 6 Hasil Pengukuran Pencahayaan Lingkungan Fisik Rumah Penderita ISPA Di Desa Simbatan Tahun 2025**

No	Pencahayaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	29	56%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	23	44%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4. 6 diatas menunjukkan bahwa hasil yang memenuhi syarat sebesar 29 responden (56%) dan yang tidak memenuhi syarat 23 responden (44%), hasil pengukuran pencahayaan selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 10*.

c. Kelembaban

Berdasarkan hasil pengukuran pada kelembaban ruangan lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 7 :

**Tabel 4. 7 Hasil Pengukuran Kelembaban Ruangan Lingkungan Fisik Rumah Penderita ISPA Di Desa Simbatan Tahun 2025**

No	Kelembaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	29	56%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	23	44%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4. 7 diatas menunjukkan bahwa hasil yang memenuhi syarat sebesar 29 responden (56%) dan yang tidak memenuhi syarat 23 responden (44%), hasil pengukuran kelembaban selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 11*.

d. Kepadatan Hunian

Berdasarkan hasil pengukuran kepadatan hunian lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 8 :

**Tabel 4. 8 Hasil Pengukuran Kepadatan Hunian Lingkungan Fisik Rumah Penderita ISPA Di Desa Simbatan Tahun 2025**

No	Kepadatan Hunian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	31	60%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	21	40%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4. 8 diatas menunjukkan bahwa hasil yang memenuhi syarat sebesar 31 responden (60%) dan yang tidak memenuhi syarat 21 responden (40%).

e. Lantai

Berdasarkan hasil pengukuran lantai lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4. 9 :

**Tabel 4. 9 Hasil Pengukuran Lantai Lingkungan Fisik Rumah Penderita ISPA Di Desa Simbatan Tahun 2025**

No	Lantai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	35	67%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	17	33%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Menurut Tabel 4.9 di atas, 35 responden (67%) memenuhi kriteria, sedangkan 17 responden (33%) tidak memenuhi.

f. Dinding

Berdasarkan hasil pengukuran dinding lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4.10 :

**Tabel 4. 10 Hasil Pengukuran Dinding Lingkungan Fisik Rumah Penderita ISPA Di Desa Simbatan Tahun 2025**

No	Dinding	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	33	63%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	19	37%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa 33 responden (63%) memenuhi kriteria, sedangkan 19 responden (37%) tidak.

g. Suhu

Berdasarkan hasil pengukuran pada kelembaban ruangan lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan tahun 2025 ditunjukkan pada tabel 4.11 :

**Tabel 4. 11 Hasil Pengukuran Suhu Lingkungan Fisik Rumah Penderita ISPA Di Desa Simbatan Tahun 2025**

No	Suhu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	29	56%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	23	44%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Menurut Tabel 4.11 di atas, 29 responden (56%) memenuhi kriteria, sementara 23 responden (44%) tidak. *Lampiran 12* memuat seluruh temuan dari pengukuran suhu.

**2. Kondisi Lingkungan Fisik Rumah**

Kondisi lingkungan fisik tempat tinggal pasien ISPA di Desa Simbatan ditemukan sebagian besar sesuai dengan standar berdasarkan temuan penelitian. Tabel 4.12 menyajikan hasil lengkap evaluasi kondisi lingkungan fisik tempat tinggal di Desa Simbatan selama survei 2025:

**Tabel 4. 12 Hasil Penilaian Lingkungan Fisik Rumah Pada Penderita ISPA di Desa Simbatan Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	30	58%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	22	42%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Kondisi lingkungan fisik rumah pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi, ditunjukkan pada Tabel 4.12 di atas. Dari 52 pasien yang diperiksa, 30 rumah (58%) memiliki kategori lingkungan fisik yang memenuhi persyaratan, dan 22 rumah (42%) memiliki kategori lingkungan fisik yang tidak memenuhi.

Tabel 4.13 menampilkan karakteristik lingkungan fisik rumah di Desa Simbatan pada tahun 2025 berdasarkan temuan penelitian:

**Tabel 4. 13 Hasil Pemeriksaan Lingkungan Fisik Rumah di Desa Simbatan Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Variabel	Kategori				Total
		MS	%	TMS	%	
1.	Luas lubang ventilasi minimal 10% dari luas lantai	27	52%	25	48%	52
2.	Pencahayaan di rumah intensitas >60 lux	29	56%	23	44%	52
3.	Kelembaban di ruangan berkisar antara 40%-60%	29	56%	23	44%	52
4.	Kepadatan hunian rumah, kamar tidur memenuhi syarat jika $\geq 8m$ dihuni 2 orang	31	60%	21	40%	52
5.	Lantai bersih, kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, dan tidak retak	35	67%	17	33%	52
6.	Dinding kuat, kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, dan tidak retak	33	63%	19	37%	52
7.	Suhu udara dalam rumah kisaran 18°C-30°C	29	56%	23	44%	52

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Temuan mengenai kondisi lingkungan fisik rumah adalah sebagai berikut, menurut Tabel 4.13: luas lubang ventilasi minimal 10% dari luas lantai, dengan 25 responden (48%) berada dalam kategori TMS dan 27 responden (52%) dalam kategori MS. Dengan 29 responden (56%) dan 23 responden (44%), pencahayaan di rumah dengan intensitas lebih dari 60 lux masuk dalam kategori MS dan TMS, masing-masing. Dengan 29 responden (56%) dalam kategori MS dan 23 responden (44%) dalam kategori TMS, kelembaban ruangan berkisar antara 40% hingga 60%, kepadatan hunian kategori MS 31 (60%) dan responden kategori TMS 21 (40%) mengatakan bahwa kamar tidur harus berukuran minimal 8 m<sup>2</sup> dan

dihuni oleh dua orang. Menurut responden kategori MS 35 (67%) dan kategori TMS 17 (33%), lantai bersih, kedap air, rata, halus, tidak licin, dan bebas retak. Dinding kokoh, kedap air, halus, tidak licin, dan bebas retak. Responden kategori TMS 19 (37%) dan kategori MS 33 (63%), menurut responden kategori MS 29 (56%) dan TMS 23 (44%), suhu udara dalam rumah berkisar antara 18°C hingga 30°C.

### 3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan PHBS penderita ISPA di Desa Simbatan mayoritas memiliki kategori baik, hasil penilaian PHBS pada penelitian di Desa Simbatan tahun 2025 selengkapnya disajikan pada tabel 4.14 :

**Tabel 4. 14 Hasil Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Penderita ISPA di Desa Simbatan Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	38	73%
2.	Buruk	14	27%
<b>Total</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa penerapan PHBS penderita ISPA di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi, dari 52 penderita yang diteliti ada 38 rumah (73%) yang memiliki PHBS kategori yang baik, 14 rumah (27%) memiliki kategori PHBS yang buruk.

Pada penelitian ini Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Desa Simbatan tahun 2025 berdasarkan hasil yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 4.15 :

**Tabel 4. 15 Hasil Pemeriksaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Simbatan Kecamatan Nguntoronadi Tahun 2025**

No	Variabel	Kategori				Total
		Baik	%	Buruk	%	
1.	Saat batuk menutup mulut	37	71%	15	29%	52
2.	Saat batuk berdahak, dahak dibuang pada paidon, kamar mandi atau WC/jamban	38	73%	14	27%	52
3.	Setiap hari membuka pintu/jendela	21	40%	31	60%	52
4.	Tidak membawa anak/bayi saat memasak didapur	40	77%	12	23%	52
5.	Tidak tidur sekamar dengan penderita	33	63%	19	37%	52
6.	Tidak menggunakan obat anti nyamuk bakar	28	54%	24	46%	52
7.	Ada cerobong asap sebagai alat ventilasi pada dapur	45	87%	7	13%	52
8.	Tidak menggunakan jenis bahan bakar yang menghasilkan asap saat proses memasak	32	62%	20	38%	52
9.	Ada perokok aktif dirumah	8	15%	44	85%	52

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil PHBS Saat batuk menutup mulut kategori baik sebanyak 37 responden (71%) dan kategori buruk 15 responden (29%), Saat batuk berdahak, dahak dibuang pada paidon, kamar mandi atau WC/jamban kategori baik 38 responden (73%) dan kategori buruk 14 responden (27%), Setiap hari membuka pintu/jendela kategori baik 21 responden (40%) dan kategori buruk 31 responden (60%), Tidak membawa anak/bayi saat memasak didapur

kategori baik 40 responden (77%) dan kategori buruk 12 responden (23%), Tidak tidur sekamar dengan penderita kategori baik 33 responden (63%) dan kategori buruk 19 responden (37%), Tidak menggunakan obat anti nyamuk bakar kategori baik 28 responden (54%) dan kategori buruk 24 responden (46%), Ada cerobong asap sebagai alat ventilasi pada dapur kategori baik 45 responden (87%) dan kategori buruk 7 responden (13%), Tidak menggunakan jenis bahan bakar yang menghasilkan asap saat proses memasak kategori baik 32 responden (62%) dan kategori buruk 20 responden (38%), Ada perokok aktif dirumah kategori baik 8 responden (15%) dan kategori buruk 44 responden (85%).

#### **D. Gambaran Lingkungan Fisik Rumah dan PHBS Di Desa Simbatan Kecamatan Nguntoronadi**

Pada penelitian ini analisis antara lingkungan fisik rumah dan PHBS di Desa Simbatan Tahun 2025 berdasarkan hasil yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 4.16 :

**Tabel 4. 16 Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dan PHBS di Desa Simbatan Tahun 2025**

Lingkungan Fisik Rumah	PHBS				Total	
	Baik		Buruk		f	%
	f	%	f	%		
<b>MS</b>	21	40%	9	17%	30	<b>58%</b>
<b>TMS</b>	17	33%	5	10%	22	<b>42%</b>
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>73%</b>	<b>14</b>	<b>27%</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Hasil Survei di Desa Simbatan Tahun 2025*

Menurut hasil Tabel 4.16, dari 52 responden, 21 orang (40%) dalam kategori baik yang menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki rumah yang memenuhi persyaratan, 9 orang (17%) dalam kategori kurang memiliki rumah yang memenuhi persyaratan, 17 orang (33%) dalam kategori baik memiliki rumah yang tidak memenuhi persyaratan, dan 5 orang (10%) dalam kategori kurang memiliki rumah yang tidak memenuhi persyaratan.